# DAFTAR PUSTAKA

Aksurali, Winarti. 2010. “Studi tentang faktor-faktor penyebab gangguan pendengaran pada pekerja bagian produksi di pt. Sermani Steel Makassar”. Skripsi. Makassar : UIN Alauddin Makassar.

Amira. 2012. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penurunan Pendengaran Pada Pekerja Di PT. Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang Tahun 2012. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

Hamzah, Zainal dkk. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi PT Jafra Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar Tahun 2014. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ibrahim Hasbi, dkk. 2014. “Faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan gangguan pendengaran pada tenaga kerja bagian produksi pt. Japfa comfeed indonesia, tbk. Unit Makassar tahun 2014”. Jurnal. Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Ibrahim, H., Basri, S., & Hamzah, Z. (2016). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Gangguan Pendengaran Pada Tenaga Kerja Bagian Produksi Pt . Japfa Comfeed. Al-Sihah : Public Health Science Journal, 8, 121–134. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.1016/B978-1-4557-5134-1.00001-9>

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. Nomor: KEP/48/MEN/1996.

Lira Mufti Azzahri, Riri Indriani Indriani. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Pendengaran Pada Pekerja Dibagian Produksi Di Pt. Hervenia Kampar Lestari. Jurnal Kesehatan Masyarakat: Universitas Pahlawan

Ningsih, dkk. 2018. Pengaruh Merokok Terhadap Gangguan Pendengaran di Usia Muda. Jurnal Kedokteran Dineponegoro. Universitas Diponegoro.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 718/Men. Kes./Per/XI/1987 Tentang Kebisingan Yang Berhubungan Dengan Kesehatan.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmirasi Republik Indonesia Nomor Per.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri.

Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmirasi No. PER. 13/MEN/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.

Permatasari, Yuniastri Ayu. 2013. “Hubungan tingkat kebisingan dengan gangguan psikologis pekerja di bagian weaving di pt. X Batang, Jawa Tengah. Jurnal kesehatan masyarakat 2013”. Jurnal. Semarang: Universitas Diponegoro.

Pradana, dkk. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Mebel Cv. Mandiri Prima Semarang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.

Putri, W. W., & Martiana, T. (2016). Hubungan Usia dan Masa Kerja dengan Nilai Ambang Dengar Pekerja yang Terpapar Bising di PT. X Sidoarjo, 5, 173–182.

Rahmawati. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Di Departemen Mental forming dan Heat Treatment PT. Dirgantara Indonesia (PERSERO). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Rimantho, Dino dan Bambang Cahyadi. 2015. “Analisis kebisingan terhadap karyawan di lingkungan kerja pada beberapa jenis perusahaan”. Jurnal. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Septiana, N., & Widowati, E. (2017). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, *1*(1), 73-82. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/13993>

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tantana,O. 2014. Hubungan antara Jenis Kelamin, Intensitas Bising dan Masa Paparan dengan Risiko terjadinya Gangguan Pendengaran Akibat Bising Gamelan Bali pada Mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan.Denpasar. Tentang. *Baku Tingkat Kebisingan*.

Tjan, Hardini dkk. Efek Bising Mesin Elektronika Terhadap Gangguan Fungsi Pendengaran Pada Pekerja di Kecamatan Sario Kota Manado, Sulawesi Utara. Manado: Universitas Sam Ratulangi.